

WORKSHOP CARA CEPAT MEMAHAMI 16 TENSES UNTUK PARA PESERTA DIDIK DI MISS ENGLISH LAMPUNG

¹Purna Wiratno, ²Destia Herlisya, ³Yohana Puspita Dewi, ⁴Hani Yusticia,
⁵Margareta Dian Kristi
¹²⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung, ³Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta
Cendikia
*purnawiratno@gmail.com

Abstrak: Miss English Lampung yang beralamat di Jl. Kartini, Gang Abdul Gani No. 02 Kelurahan Palapa Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Mengingat pentingnya Keterampilan Bahasa Inggris di era saat ini dalam aktivitas sehari-hari maka perlu adanya workshop cara cepat memahami 16 tenses untuk para peserta didik di lembaga bimbingan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas tim pengabdian tertarik dan berinisiatif untuk memberikan workshop cara cepat memahami 16 tenses untuk para peserta didik di Miss English Lampung. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris lebih mudah. Dengan mengikuti workshop tersebut para peserta diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang lebih fasih dan meningkat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk para peserta didik di Miss English Lampung Jl. Kartini Gg. Abdul Gani No.2 Kelurahan Palapa Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala.

Kata Kunci: workshop, cara cepat, Bahasa Inggris

***Abstract:** Miss English Lampung is located at Jl. Kartini, Gang Abdul Gani No. 02, Palapa Ward, Tanjung Karang Pusat District, Bandar Lampung City, Lampung Province. Given the importance of English language skills in daily life today, there is a need for a workshop on quickly mastering the 16 tenses for students at this tutoring center. Based on this background, the community service team initiated a workshop designed to help students at Miss English Lampung quickly grasp the 16 tenses. The training aims to facilitate the development of the students' English language skills. By participating in the workshop, students are expected to improve their proficiency and become more fluent in English. This community service activity was directed at students of Miss English Lampung, located at Jl. Kartini, Gang Abdul Gani No. 02, Palapa Ward, Tanjung Karang Pusat District, Bandar Lampung City, Lampung Province. Twenty students participated in the event. Observations made during the activity indicate that it proceeded smoothly without any issues.*

***Keywords:** workshop, quick method, English*

PENDAHULUAN

Tenses merupakan salah satu komponen utama dalam tata bahasa (grammar) Bahasa Inggris yang berfungsi untuk menunjukkan hubungan waktu suatu tindakan atau keadaan. Penguasaan tenses menjadi dasar bagi kemampuan berbicara (speaking),

menulis (writing), membaca (reading), dan memahami percakapan (listening). Meskipun dalam kajian linguistik modern Bahasa Inggris secara morfologis hanya memiliki dua tense utama (present dan past), dalam dunia pedagogi Bahasa Inggris dikenal enam belas (16) kombinasi tense yang merupakan perpaduan antara tense dan aspect sehingga lebih mudah dipelajari oleh pembelajar bahasa asing.

Menurut Betty Schrampfer Azar (2006, p. 3), penguasaan verb tenses merupakan fondasi dalam penggunaan Bahasa Inggris karena setiap bentuk tense menggambarkan hubungan waktu dan makna yang berbeda. Azar menjelaskan bahwa pemahaman terhadap berbagai tense membantu pembelajar mengomunikasikan ide secara lebih tepat sesuai dengan konteks waktu.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Murphy (2019, p. 2) menyatakan bahwa penggunaan tense yang benar memungkinkan seseorang menyampaikan informasi mengenai kegiatan yang sedang berlangsung, telah selesai, maupun yang akan terjadi secara akurat. Kesalahan dalam penggunaan tense dapat menyebabkan perubahan makna dan kesalahpahaman dalam komunikasi.

Menurut Huddleston (1988, pp. 69–83), tense merupakan kategori gramatikal yang menunjukkan hubungan waktu antara suatu peristiwa dengan waktu berbicara, sedangkan aspect memberikan informasi mengenai apakah suatu peristiwa sedang berlangsung, telah selesai, atau berlangsung secara berulang. Oleh karena itu, pembelajaran berbagai bentuk tense tidak hanya berkaitan dengan waktu, tetapi juga cara suatu tindakan dipandang dalam konteks komunikasi.

Sementara itu, Michaelis (2021, pp. 163–181) menjelaskan bahwa tense tidak hanya menentukan kapan suatu peristiwa terjadi, tetapi juga menentukan reference time (waktu acuan), sedangkan aspect menentukan bagaimana suatu kejadian dipandang dalam hubungannya dengan waktu tersebut. Dengan demikian, kombinasi tense dan aspect menjadi sangat penting dalam memahami struktur Bahasa Inggris secara utuh.

Menurut Biber, Conrad, dan Leech (2002, p. 453), sistem tense membantu penutur menyampaikan makna secara lebih spesifik melalui penggunaan bentuk simple, progressive, perfect, dan perfect progressive. Variasi tersebut memungkinkan penutur menjelaskan urutan kejadian, durasi suatu aktivitas, maupun hasil suatu tindakan dengan tingkat ketepatan yang tinggi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Celce-Murcia dan Larsen-Freeman (1999, p. 111) yang menyatakan bahwa pembelajaran tense sangat penting dalam proses pemerolehan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (second language acquisition). Penguasaan tense membantu peserta didik memahami hubungan antara bentuk (form), makna (meaning), dan penggunaan (use), sehingga meningkatkan kompetensi komunikatif mereka.

Lebih lanjut, Bardovi-Harlig (2023) menjelaskan bahwa tense dan aspect merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua karena keduanya menentukan bagaimana suatu peristiwa diposisikan dalam garis waktu serta bagaimana peristiwa tersebut dipahami oleh pendengar atau pembaca. Kesalahan dalam penggunaan tense sering menjadi salah satu kesalahan gramatikal yang paling dominan pada pembelajar Bahasa Inggris.

Bagi pembelajar Bahasa Inggris di Indonesia, penguasaan keenam belas tense menjadi lebih penting karena Bahasa Indonesia tidak mengenal sistem perubahan bentuk

kata kerja berdasarkan waktu. Akibatnya, pembelajar sering mengalami kesulitan membedakan penggunaan present, past, perfect, maupun continuous. Oleh karena itu, pembelajaran 16 tense berfungsi sebagai pedoman praktis agar peserta didik mampu menggunakan bentuk kata kerja sesuai konteks komunikasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan 16 tense merupakan kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena mendukung ketepatan makna, kelancaran komunikasi, kemampuan akademik, serta keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Oleh karena itu berkaitan dengan pengajaran Bahasa Inggris menjadi permasalahan mitra yang menjadi fokus pada kegiatan PKM pada peserta didik di Miss English Lampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada topik yang memfokuskan pada workshop cara cepat memahami 16 tenses untuk para peserta didik di Miss English Lampung yang beralamat di Jl. Kartini Gg. Abdul Gani no. 2 Kelurahan Palapa Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Topik diatas menjadi bagian dari fokus mitra dalam penggunaan *cara cepat memahami 16 tenses* sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pemahaman pembelajaran menulis bahasa inggris yang maksimal. Tujuan PKM yang dilakukan di Miss English Lampung diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dengan baik dan penuh percaya diri.

Berdasarkan latar belakang diatas, kami tim pengabdian masyarakat berminat untuk memberikan Workshop Cara Cepat Memahami 16 Tenses Untuk Para Peserta Didik Di Miss English Lampung. Workshop ini bertujuan untuk memudahkan para peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.

Solusi Permasalahan

Kurangnya pemahaman dalam keterampilan 16 tenses dalam bahasa Inggris bagi para peserta didik di Miss English Lampung dapat diatasi dengan memberikan workshop cara cepat memahami 16 tenses untuk para peserta didik agar dapat mengaplikasikan bahasa inggris dengan baik.

Dalam kegiatan pendampingan tersebut para peserta didik di Miss English Lampung mengisi lembar angket atau kuesioner terkait pelaksanaan workshop cara cepat memahami 16 tenses oleh tim pengabdian kepada para peserta di Miss English Lampung. Data angket atau kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dideskripsikan. Data yang sudah diolah dan dideskripsikan akan menjadi hasil kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Belum maksimalnya kemampuan ketrampilan berbahasa inggris pada para peserta didik, maka kami sebagai tim pengabdian memberikan Workshop Cara Cepat Memahami 16 Tenses Untuk Peserta Didik di Miss English Lampung.

Workshop ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan keterampilan bahasa inggris.
2. Melatih para peserta didik dalam mengaplikasikan *16 tenses* dengan baik dan benar.

Berdasarkan kebutuhan yang perlu ditingkatkan, tim pengabdian kepada masyarakat juga memperkenalkan bagaimana cara cepat memiliki kemampuan bahasa inggris dengan grammar yang baik dan tepat? Materi materi yang disajikan oleh tim PKM disadur dari beberapa buku dan artikel yang sesuai dengan kebutuhan para pekerja.

Berikut adalah prosedur didalam memberikan Workshop Cara Cepat Memahami 16 Tenses untuk para Peserta Didik di Miss English Lampung:

Para peserta diminta untuk menyimak penjelasan tentang materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

1. Para peserta dibagikan *handout* agar lebih mudah didalam mempelajari materinya.
2. Para peserta diminta untuk mendengarkan materi sampai selesai.
3. Lalu para peserta diberikan kesempatan untuk Tanya jawab dengan narasumber atau tim pengabdi.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Workshop Cara Cepat Memahami 16 Tenses Untuk Para Peserta Didik di Miss Englis Lampung, yang telah dilaksanakan di Ruang Kelas Miss English Lampung, pada hari selasa 18 Mei 2026 pukul 08.00-15.00WIB yang diikuti oleh 20 peserta. Tim pengabdi memberikan materi mengenai strategi atau cara cepat memahami 16 tenses dalam bahasa inggris yang baik dan benar.

Pembicara dalam kegiatan pelatihan ini adalah tim pengabdian masyarakat dari program studi pendidikan bahasa inggris STKIP PGRI Bandar Lampung, yakni:

1. Purna Wiratno, S.Pd., M.Pd.
2. Destia Herlisya, S.Pd., M.Pd.
3. Yohana Puspita Dewi, S.Pd., M.Pd.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka untuk para peserta.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung dalam memberikan pelatihan pada para peserta.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan pada Miss English Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti Workshop Cara Cepat Memahami 16 Tenses.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 18 Mei 2026.
7. Tanggal 11 Mei 2025 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada hari Senin 18 Mei 2026, kegiatan workshop ini dimulai dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan.
2. Pembukaan penguatan oleh Pimpinan Miss English Lampung dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Penyampaian Materi
Para peserta di Miss English Lampung dikumpulkan dalam satu ruang rapat. Materinya adalah tentang Cara Cepat Memahami 16 Tenses, kemudian peserta diminta untuk menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber atau tim pengabdian dan memberikan Tanya jawab diakhir season.
4. Penyampaian materi dilaksanakan di salah ruang kelas Miss English Lampung.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Pimpinan Miss English Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Program workshop tersebut sangat membantu dalam peningkatan kemampuan dalam penggunaan 16 tenses dalam bahasa inggris pada Miss English Lampung Jl. Kartini Gg. ABDUL Gani no.2 Kelurahan Palapa Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Dengan hasil workshop ini para peserta dapat mengaplikasikanya bahasa Inggris dengan sebaik-baiknya.

Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Dengan adanya workshop cara cepat memahami 16 tenses dalam bahasa inggris dapat meningkatkan motivasi para peserta didik untuk lebih jauh lagi dalam mengembangkan ketrampilan berbahasa Inggris.

Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan dari pukul 08.00-12.00WIB antusias para peserta sangat baik sehingga acara dari awal sampai dengan berakhirnya pelatihan tersebut semua berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun dalam pelaksanaan penyampaian materi Cara Cepat Memahami 16 Tenses Untuk Para Peserta Didik di Miss English Lampung. Jl Kartini Gg. Abdul Gani No.2 Kelurahan Palapa Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung.

Luaran Yang Dicapai

Para Peserta didik menjadi tahu betapa pentingnya 16 tenses yang baik dalam berkomunikasi bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis. Sehingga dapat diaplikasikan untuk kelancaran proses dalam kegiatan sehari-hari.

Pemateri juga sukses karena telah menyampaikan dan membagi ilmunya kepada para peserta didik dengan baik sehingga materi dapat dipahami dengan jelas oleh para peserta didik di Miss English Lampung.

SIMPULAN

Di era teknologi saat ini, Penggunaan media Bahasa Inggris dengan 16 tenses yang baik lisan maupun tertulis sangatlah penting karena dalam dunia kerja dan kegiatan sehari-hari yang semakin canggih sehingga membutuhkan pula yang lebih canggih dalam menggunakan 16 tenses dalam bahasa Inggris yang tepat dan kekinian maka peserta didik semakin tertarik dalam proses kegiatan belajar didalam ruangan. Semoga materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi para peserta di Miss English Lampung di JL. Kartini Gg. Abdul Gani No.2 Kelurahan Palapa Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung dan dapat diaplikasikan dengan bahasa inggris yang baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, B. S. (2006). *Fundamentals of English Grammar* (3rd ed.). Pearson Education.
- Bardovi-Harlig, K. (2023). Tense and Aspect. In C. A. Chapelle & H. Hasselgård (Eds.), *The Encyclopedia of Applied Linguistics*. Wiley.
- Biber, D., Conrad, S., & Leech, G. (2002). *Longman Student Grammar of Spoken and Written English*. Pearson Education.
- Celce-Murcia, M., & Larsen-Freeman, D. (1999). *The Grammar Book: An ESL/EFL Teacher's Course* (2nd ed.). Heinle & Heinle.
- Huddleston, R. (1988). *English Grammar: An Outline*. Cambridge University Press.
- Michaelis, L. A. (2021). Tense in English. In B. Aarts, A. McMahon, & L. Hinrichs (Eds.), *The Handbook of English Linguistics* (2nd ed., pp. 163–181). Wiley.
- Murphy, R. (2019). *English Grammar in Use* (5th ed.). Cambridge University Press.